

**PENGARUH STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL)  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS IV SDN 9 AMPENAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

Fitmi Kayanti<sup>1</sup>, Muhammad Tahir<sup>2</sup>, Syaiful Musaddat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, FKIP – Universitas Mataram

**Corresponding Author:** [fitmikayanti@gmail.com](mailto:fitmikayanti@gmail.com)

**ARTICLE INFO**

**Article history**

**Received :** Agustus 12<sup>st</sup>, 2022

**Revised :** November 29<sup>st</sup>, 2022

**Accepted :** December 11<sup>st</sup>, 2022

**Keywords:**

*KWL strategy, reading  
comprehension*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to looking for the effect of KWL Strategy (Know - Want To Know - Learned) towards students' reading comprehension in fourth grade of SDN 9 Ampenan. The population was all of the students in fourth grade as much 107 students, as the result this study was carried out in two classes i.e. IVA as the experiment class and IVB as the control class and the sample was choosen using purposive sampling, techniques particually Nonequivalent control group design,. Based on the title, this study consisted of independent and dependent variable where KWL Strategy as the independent variable while students' reading comprehension as the dependent variable. The data that already collected was analyzed using covariance analysis (anacova) and as the result, it showed that there is significant effect of KWL strategy (Know- Want to Know-Learned) towards the students' reading comprehension with a value of  $F_{observed} > F_{table}$ , which is  $5.068 > 3.98$ .*

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi KWL ( *Know – Wan to Know – Learned* ) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 9 Ampenan sejumlah 107 orang, sampel yang digunakan adalah kelas IVA (kelas eksperimen) dan kelas IVB (kelas kontrol), melalui teknik pengambilan sampel secara *purposive* sampling, dengan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi KWL ( *Know – Wan to Know – Learned* ) dan variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman. Perhitungan analisis data uji hipotesis menggunakan analisis kovarian (anakova). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara strategi KWL ( *Know – Wan to Know – Learned* ) dengan kemampuan membaca pemahaman dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $5.068 > 3.98$ .

**A. PENDAHULUAN**

Memahami merupakan salah satu indikator penting pada aspek kognitif dalam suatu pembelajaran. Indikator ini menuntut siswa untuk memahami sesuatu, baik dari pengalaman pribadi, membaca teks, ataupun mencari informasi di sekitarnya (Diliana *et al.*, 2021). Dengan ini siswa akan mudah mendapatkan informasi dan memahami materi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa yang akan memahami teks melalui bacaan harus menentukan tujuan membaca terlebih dahulu (Musaddat, 2015). Mc Laughin & Allen (dalam Rahim, 2011) mengemukakan bahwa pembaca yang baik ialah pembaca

yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca. Mereka mempunyai tujuan yang jelas serta memonitor tujuan membaca mereka dari teks yang mereka baca.

Saat ini, pembelajaran membaca pada sebagian sekolah dasar dinilai kurang efektif. Hasil observasi pembelajaran di kelas IV SDN 9 Ampenan menunjukkan bahwa siswa tidak membaca teks secara keseluruhan saat ditugaskan untuk mengerjakan soal berdasarkan hasil bacaan. Selain berdampak terhadap hasil penilaian evaluasi belajar, kondisi ini tentu akan turut mempengaruhi kemampuan kognitif siswa. Terkait dengan hal ini, para guru perlu memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar (Edwin et al., 2021).

Salah satu strategi dalam pembelajaran membaca yang dapat digunakan agar siswa dapat memahami bacaannya yaitu strategi KWL (*Know – Want to Know – Learned*). Strategi ini dikembangkan oleh Ogle dengan tujuan membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik (Rahim, 2011; Fitriana, et al., 2021). Terdapat tiga langkah dasar strategi KWL yang menuntun siswa untuk mengemukakan apa yang diketahui, menentukan apa yang ingin dipelajari, dan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Dari ketiga langkah dasar tersebut dapat kita ketahui bahwa siswa diajak untuk membuat tujuan terlebih dahulu sebelum membaca, mencapai tujuan tersebut setelah membaca teks, dan memperhatikan latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh pembacanya (Lestari & Nora, 2015).

Pelaksanaan tiga langkah dasar strategi KWL dalam pembelajaran dapat membuat peran siswa menjadi aktif dan dapat berfikir kritis terhadap materi yang akan dipelajari. Hal ini sejalan dengan kelebihan strategi KWL yang disampaikan oleh Dahlani & Rahman (2016) & Aptiani (2019) yaitu memampukan siswa untuk menentukan tujuan membaca sendiri, dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, memampukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

Dengan penerapan strategi KWL dalam pembelajaran membaca di sekolah, diharapkan dapat memberi pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Di samping itu, guru akan lebih kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran. Dampaknya, pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat lebih muda memahami materi yang dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan tahun ajaran 2019/2020. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru SDN 9 Ampenan dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa didik mereka.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true eksperimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017).

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati proses aktivitas guru dan murid. Sedangkan tes digunakan untuk menguji kemampuan siswa secara subjektif, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 (dua) instrumen utama, yaitu Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dan Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran digunakan untuk melihat keterlaksanaan sintaks strategi pembelajaran yang digunakan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa adalah tes subjektif dengan bentuk soal uraian. Tes diberikan kepada dua kelompok sampel dengan tes yang sama, yang dilakukan di awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*). *Posttest* merupakan tes yang diselenggarakan setelah melakukan eksperimen. Tujuannya adalah untuk memperoleh nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan pada kelompok tersebut, yaitu berupa metode konvensional pada kelompok kontrol dan strategi KWL pada kelompok eksperimen.

Tes yang diberikan merupakan tes kemampuan membaca pemahaman berupa soal subjektif berbentuk 10 soal uraian dari teks bacaan berjudul “Taman Bermain yang Hilang” dan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kovarian (*anakova*) untuk mengetahui pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji prasyarat yang dilakukan, diperoleh bahwa data penelitian ini normal dan homogen.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Hasil Penelitian*

Data *pre-test* untuk kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil *Pre-test***

Kelompok	Test	Jumlah Siswa (N)	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	PreEks	35	31,25	93,75	53,38
Kontrol	PreKon	36	31,25	81,25	47,13

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui nilai tertinggi *pre-test* siswa kelas IV A SDN 9 Ampenan (eksperimen) adalah 93,75 (sembilan puluh tiga koma tujuh puluh lima) sedangkan nilai terendah adalah 31,25 (tiga puluh satu koma dua puluh lima) dengan rata-rata 53,38 (lima puluh tiga koma tiga puluh delapan). Adapun nilai tertinggi *pre-test* pada siswa kelas IV B (kontrol) adalah 81,25 (delapan puluh satu koma dua puluh lima), sedangkan nilai terendah adalah 31,25 (tiga puluh satu koma dua puluh lima) dengan rata-rata 47,13 (empat puluh tujuh koma tiga belas).

#### *Tes Akhir (Post-test)*

Pada tahap ini kelompok eksperimen dan kontrol akan diberikan tes akhir setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan tes akhir bertujuan untuk mengetahui

capaian pengaruh strategi *Know-Want to Know-Learned* terhadap kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh oleh kelompok eksperimen. Adapun rincian data *post-test* kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat ada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil *Post-test***

Kelompok	Test	Jumlah Siswa (N)	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	PostEks	35	31,25	96,87	61,35
Kontrol	PostKon	36	31,25	78,12	51,48

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai tertinggi *post-test* siswa kelas IV A SDN 9 Ampenan (eksperimen) adalah 96,87 (sembilan puluh enam koma delapan puluh tujuh) sedangkan nilai terendah adalah 31,25 (tiga puluh satu koma dua puluh lima), dengan rata-rata 61,35 (enam puluh satu koma tiga lima). Adapun nilai tertinggi *post-test* pada siswa kelas IV B (kontrol) adalah 78,12 (tujuh puluh delapan koma dua belas), sedangkan nilai terendah adalah 31,25 (tiga puluh satu koma dua puluh lima), dengan rata-rata 51,48 (lima puluh satu koma empat puluh delapan).

Hasil analisis data dengan analisis kovarian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  5.068. Setelah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.98 yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu bahwa strategi *Know-Want To Know-Learned* dapat memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan tahun ajaran 2019/2020.

#### *Pembahasan*

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Grup Design* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi *Know-Want to Learn-Learned* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVA (kelas eksperimen) dan kelas IVB (kelas kontrol) SDN 9 Ampenan. Strategi *Know-Want to Learn-Learned* adalah strategi yang melibatkan tiga langkah dasar yang berisi kegiatan curah pendapat siswa, menyusun pertanyaan dan mengumpulkan informasi yang sudah didapat terkait materi yang dipelajari. Fokus penelitian terhadap kedua kelas sampel adalah kemampuan membaca pemahaman siswa yang di uji menggunakan tes berbentuk soal uraian.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang melalui uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada kegiatan *pretest* dan *posttest*. Kegiatan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilakukan sebelum kedua kelas mendapat perlakuan dan kegiatan *posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan dengan penerapan Strategi *Know-Want to Learn-Learned* kepada kelas eksperimen dan pembelajaran metode konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil *pretest-posttest* dari kedua kelas sampel, didapatkan peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen disesuaikan berdasarkan RPP yang disusun peneliti menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned*. Dalam proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran dalam kelas. Kegiatan membaca pemahaman dengan strategi *Know-Want to Know-Learned* dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan *Know* yang berupa kegiatan membaca teks bacaan yang kemudian dari teks tersebut siswa akan menentukan apa yang di ketahui, setelah membaca teks tersebut kemudian menuliskannya di lembar panduan membaca. Dilanjutkan dengan kegiatan *Want to Know* berupa kegiatan membuat daftar pertanyaan di lembar panduan membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan hal-hal yang ingin diketahui oleh siswa kecuali hal-hal yang sudah diketahui pada kegiatan *Know*. Setelahnya, siswa berdasarkan arahan dan bantuan dari guru akan mencari tahu jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah dibuat kemudian menuliskan jawaban tersebut di lembar panduan membaca (kegiatan *Learned*). Tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru menyimpulkan isi teks bacaan pada setiap pertemuan

Kegiatan pembelajaran kelas kontrol disesuaikan berdasarkan RPP yang disusun oleh peneliti menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran. Kegiatan membaca pemahaman pada kelas ini, siswa akan diarahkan untuk membaca teks bacaan secara mandiri. Setelah membaca teks bacaan, siswa bersama guru melakukan tanya jawab seputar teks bacaan tersebut, kemudian siswa ditugaskan untuk menjawab soal untuk mengetahui hasil membaca pemahaman siswa. Tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru menyimpulkan isi teks bacaan pada setiap pertemuan

Berdasarkan hasil *post-test* kemampuan membaca pemahaman yang disajikan pada Tabel 4. menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (IVA) dengan kelas kontrol (IVB). Perbedaan ini terjadi karena perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Namun, nilai tersebut belum dapat dijadikan acuan bahwa penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan. Oleh karena itu dilakukan uji analisis kovarian terhadap data yang sudah diperoleh dari kelas tersebut. Dari uji analisis tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung} = 5.068$  sedangkan  $F_{tabel} = 3.96$ , karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga mengindikasikan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu bahwa strategi *Know-Want To Know-Learned* dapat memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan tahun ajaran 2019/2020.

Nilai rata-rata tes kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen (IVA) yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (IVB) disebabkan oleh penggunaan strategi KWL yang menjadikan siswa aktif dan terarah dalam kegiatan pembelajaran. Pada awal pembelajaran, siswa kelas eksperimen mencari informasi awal dalam teks kemudian melakukan curah pendapat terkait pengetahuan yang mereka ketahui dari topik bacaan. Kegiatan awal ini mampu memancing rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran membaca. Hal ini didukung oleh pendapat Anggraini dan Hendratno dalam Inggriani (2020) yang menyatakan bahwa strategi KWL dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca

pemahaman siswa karena strategi KWL efektif dalam membantu mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan membantu siswa dalam memonitor pemahaman membacanya, sehingga siswa akan lebih semangat memulai kegiatan membaca mereka.

Proses selanjutnya siswa kelas eksperimen akan menulis pertanyaan-pertanyaan sebagai tujuan dari kegiatan membaca sehingga mereka mendapatkan informasi yang lebih banyak. Kegiatan ini menjadikan pembelajaran membaca siswa menjadi lebih terarah, karena dengan adanya tujuan membaca siswa akan lebih mudah menemukan informasi yang diinginkan, dan juga dapat membuat siswa lebih memahami topik bacaan yang sedang dipelajari. Hal ini didukung oleh pendapat Rahim (2011) bahwa membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan orang yang tidak mempunyai tujuan. Selain menjadikan kegiatan pembelajaran siswa lebih aktif dan terarah, strategi KWL membantu guru menjalankan peran mereka untuk menjadikan pembelajaran membaca menyenangkan sehingga siswa dikenalkan, dipelihara, dan diperluas kemampuan membacanya.

Keaktifan siswa dan guru yang terbentuk melalui pelaksanaan strategi KWL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa karena pada setiap langkah strategi KWL siswa dituntut untuk memberikan peran yang aktif sebelum, saat, dan sesudah membaca teks bacaan sehingga terjadi peningkatan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Satrijono dalam\_Inggriyani, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Kusuma Wardani (2017) dengan judul “Strategi K-W-L (*Know – Want to Know - Learned*) pada Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tuna Rungu Kelas V di SLB-B Mulia Surabaya”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi KWL membantu siswa tunarungu menyerap informasi baru yang diterima sehingga siswa dapat berinteraksi penuh terhadap materi yang disampaikan.

Dalam penerapan strategi KWL pada siswa kelas eksperimen IVA, ditemukan kendala berupa motivasi siswa yang rendah dalam pembelajaran membaca karena minimnya informasi tentang topik yang sedang dipelajari. Dalam kondisi ini, siswa cenderung kurang bersemangat dalam kegiatan belajar membaca. Solusi yang dapat ditempuh oleh guru adalah menyediakan sumber informasi yang lebih banyak untuk dibaca oleh siswa sebelum kegiatan membaca dilaksanakan dan mencari metode tambahan untuk memancing ketertarikan siswa dalam pembelajaran membaca.

## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara strategi KWL ( *Know – Want to Know – Learned* ) dengan kemampuan membaca pemahaman dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $5.068 > 3.98$ . Simpulan bahwa penerapan strategi KWL (*Know – Want to Know - Learned*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut: (1) kepada guru agar mempertimbangkan penerapan strategi KWL dalam

pembelajaran membaca siswa dan menyusun materi ajar yang tepat sehingga penerapannya dapat dilakukan secara maksimal; dan (2) kepada guru agar menyiapkan metode tambahan yang dapat digunakan saat siswa kurang termotivasi dalam kegiatan membaca;

## DAFTAR PUSTAKA

- Aptiani, M. S. (2019). *PENGARUH STRATEGI KWL (KNOW, WANT, LEARNED) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas V SD Muslimin Panyawungan 1 & 2)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Dahlani, A., & Rahman, R. (2016). Pengaruh Strategi Rap (*Read-Ask-Paraphrase*) Dan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 11-25.
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Edwin, L. D., Gunayasa, I. B., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 10-18.
- Fitriana, F., Karma, I. N., & Setiawan, H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Progres Pendidikan*, 2(1), 35-40.
- Inggriyani, F. & Aptiani, M. S. (2020). Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 2, September 2020 p-ISSN: 2620-5246, hal. 259-271*.
- Lestari, S., & Nora, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Dengan Strategi KWL di SD Negeri 24 Pincuran Gadang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Musaddat, S. (2015). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Mataram: Universitas Mataram.
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wardani, D. K. Y. (2017). "Strategi K-W-L (*Know-Want to Know-Learned*) pada Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunarungu Kelas V di SLB-B Karya Mulia Surabaya". *e-jurnal Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Surabaya*. Terdapat di: [ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id), diakses tanggal: 09 Agustus 2019.